

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

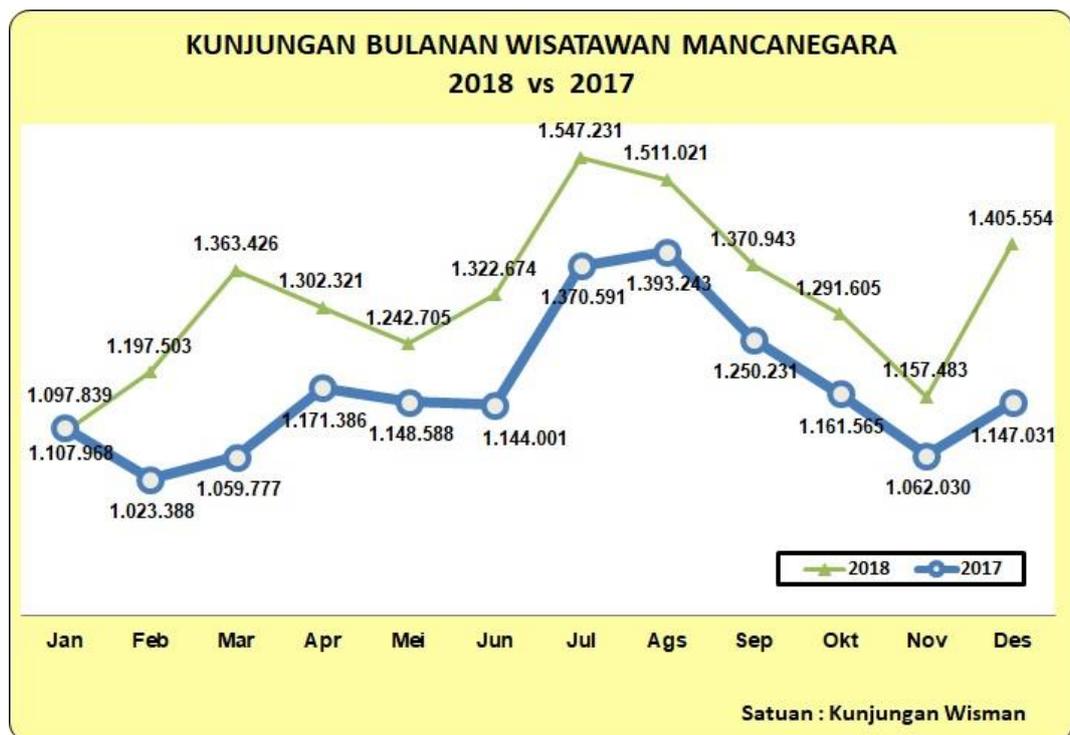
### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang penting bagi Indonesia. Dikutip dari laman Tempo, The World Travel & Tourism Council (WTTC) menyatakan pertumbuhan pariwisata Indonesia di akhir tahun 2018 menduduki peringkat ke-9 di dunia. Pertumbuhan pariwisata Indonesia di tahun 2017 mencapai 22%, angka ini diatas rata-rata pertumbuhan wisatawan dunia sebesar 6,4% dan pertumbuhan wisatawan di ASEAN sebesar 7%. Pertumbuhan pariwisata Indonesia ini ternyata masih jauh lebih baik bila dibandingkan dengan Malaysia yang tumbuh hanya 4%, Singapura 5,8%, dan Thailand 8,7%.

Kondisi geografis Indonesia yang strategis yaitu terletak diantara Benua Asia dan Benua Australia, juga diapit oleh dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik menjadi alasan Indonesia memiliki sumber daya alam yang menarik dan keberagaman flora dan fauna, hal inilah yang menjadi sumber potensi bagi Indonesia dalam mengembangkan sektor pariwisata. Pariwisata memberikan beberapa manfaat diantaranya sebagai sumber devisa negara, membuka lapangan pekerjaan, menjaga kelestarian alam, dan sarana melestarikan budaya.

Bank Indonesia mengatakan pariwisata merupakan sektor yang paling menghasilkan devisa bagi Indonesia setelah minyak dan gas, batu bara, dan kelapa sawit. Hal ini dikarenakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan pariwisata terdapat di dalam pariwisata. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa sumber daya alam yang indah meliputi luas wilayah serta keberagaman yang

terdapat di Indonesia yang menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan khususnya wisatawan mancanegara. Data kunjungan wisatawan mancanegara dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar I.1**  
**Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara**  
Sumber: Kementerian Pariwisata, Republik Indonesia

Dari Gambar I.I dapat diketahui bahwa selama tahun 2017 sampai 2018, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia meningkat dengan jumlah yang cukup signifikan. Seperti pada bulan Maret 2018 yang berjumlah 1,363,426 wisatawan, meningkat sebesar 303,649 wisatawan dibandingkan dengan bulan Maret 2017.

Meskipun memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan kesejahteraan masyarakat, pembangunan pariwisata juga sering dianggap sebagai sumber utama kerusakan lingkungan. Merupakan suatu kesalahan apabila keuntungan yang

diserap dari kegiatan wisata tanpa melibatkan penduduk lokal karena mereka merupakan mitra dalam proses konservasi yang akan dilakukan (Nurdin, 2011).

Disinilah pentingnya peran ekowisata, yaitu pariwisata yang berbasis lingkungan. Ekowisata merupakan salah satu bentuk produk pariwisata sebagai turunan dari konsep pembangunan pariwisata yang berkelanjutan (Haryanto, 2016). *The International Ecotourism Society* (2015) mendefinisikan ekowisata sebagai bentuk perjalanan yang bertanggung jawab ke daerah alami yang melestarikan lingkungan, mempertahankan kesejahteraan masyarakat setempat, dan melibatkan interpretasi juga pendidikan.

Konsep ekowisata menggabungkan tiga komponen utama, yaitu kegiatan pariwisata, konservasi, dan pemberdayaan masyarakat lokal, sehingga masyarakat setempat dapat turut menikmati keuntungan dari kegiatan wisata tersebut melalui pengembangan potensi-potensi lokal yang dimiliki (Saputra dan Setiawan, 2014). Saat ini, ekowisata menjadi aktivitas ekonomi yang penting yang memberikan kesempatan pada wisatawan untuk mendapatkan pengalaman mengenai alam dan budaya untuk dipelajari, dan memahami betapa pentingnya konservasi keanekaragaman hayati dan budaya lokal (Fahrian *et al.*, 2015).

Salah satu bentuk ekowisata di Indonesia adalah Taman Safari Bogor yang berlokasi di Jawa Barat. Di wilayah Jawa Barat terdapat 614 objek wisata yang tersebar di 17 kabupaten dan 9 kota dengan total luas areal 132.498,5 Ha dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 7.904 pekerja sedangkan untuk wilayah Kabupaten Bogor terdapat 45 objek wisata yang terdiri dari 38 objek wisata alam, 3 objek wisata budaya, dan objek wisata niat khusus (Disbudpar Jawa Barat, 2012).

Hal ini didukung oleh unsur geografis wilayah Bogor yang merupakan bentangan lautan dan daratan serta keberagaman flora dan fauna yang merupakan bagian dari isi kekayaan alam yang ada.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bogor semakin meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel I.1**  
**Data Kunjungan Wisatawan di Bogor**

Tahun	Wisatawan	
	Domestik	Mancanegara
2012	1,775,580	110,975
2013	3,277,422	104,780
2014	4,148,650	202,280
2015	4,561,433	222,406
2016	5,017,578	244,646

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bogor

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dalam kurun waktu lima tahun terakhir, kunjungan wisatawan ke Bogor selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2012 sampai tahun 2016, akan tetapi adanya wisatawan yang mengalami penurunan di dalam konteks wisatawan mancanegara yaitu menurun 6% ditahun 2012 yaitu berjumlah 104,780 wisatawan, namun wisatawan domestik tetap mengalami peningkatan ditahun 2012 sebanyak 3,277,422 wisatawan. Ini menggambarkan bahwa secara keseluruhan niat masyarakat untuk mengunjungi Bogor masih relatif tinggi.

**Tabel I.2**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan di Destinasi Wisata Bogor**  
**2015-2017**

NO	NAMA DAYA TARIK WISATA DAN REKREASI & HIBURAN UMUM DI KABUPATEN BOGOR	2013	2014	2015
		JUMLAH WISATAWAN	JUMLAH WISATAWAN	JUMLAH WISATAWAN
1	Taman Safari Indonesia	785.000	1.254.005	1.052.753
2	Taman Wisata Matahari	959.206	1.049.898	906.935
3	Curug Luhur Indah Paradise	7.643	764.077	451.257
4	Curug Nangka	71.276	70.276	69.377
5	Wisata Agro Gunung Emas	465.000	66.685	60.321
6	Taman Rekreasi Lido	37.820	17.820	15.523
7	Curug Panjang	9.321	12.429	9.911
8	Telaga Warna	22.000	11.261	9.766
9	Pemandian Air Panas GSE	17.600	9.500	9.045
10	Curug Ngumpet	5.200	8.000	5.370
11	Pemandian Air Panas Tirat Sanita	89.218	4.911	4.126
12	Curug Seribu	0	5.000	4.075
13	Goa Gudawang	5.610	4.235	3.524
14	Kampung Budaya Sindang Barang	12.364	2.650	2.599
15	Curug Cigamea	17.200	2.000	1.956
16	Curug Cilember	250.000	1.895	1.839
17	Wana Wisata Buper Gunung Bunder	7.021	2.021	1.698
18	Kampung Wisata Cinangneng	1.732	1.543	1.453
19	Taman Wisata Riung Gunung	15.680	1.611	1.394
20	Situs Batu Tulis Ciaruteun	7.329	896	408
21	Ekowisata Kawah Ratu	122	123	123

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bogor

Hingga tahun 2015, posisi destinasi paling diminati di Bogor masih di tempati oleh Taman Safari Indonesia yang berlokasi di Cisarua, Puncak. Tetapi dapat kita lihat, terjadi penurunan jumlah wisatawan dari tahun 2014 ke 2015. Masalah inilah yang akan peneliti jadikan objek penelitian dengan menganalisis beberapa faktor sebagai variabel penelitian. Perubahan jumlah kunjungan wisatawan ke Taman Safari Bogor dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah citra wisatawan akan Taman Safari Bogor itu sendiri.

*Destination image* yang positif akan memberikan keyakinan kepada wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali pada destinasi wisata tersebut, sebaliknya

pencitraan yang buruk akan membuat destinasi pariwisata menjadi terpuruk (Indira *et al.*, 2013). Dalam pandangan masyarakat, Taman Safari Bogor merupakan salah satu *ecotourism* terbaik di Indonesia. Karena selain menjadi area rekreasi, destinasi wisata ini termasuk dalam lembaga konservasi satwa yang diperuntukkan pula sebagai media edukasi kepada masyarakat luas tentang keberlangsungan habitat berbagai satwa di alam bebas yang populasinya kian menurun setiap tahunnya.

Alasan lain yang dapat mempengaruhi niat kunjungan kembali Taman Safari Bogor adalah *tourism attributes* yang dimiliki oleh Taman Safari Bogor. *Tourism attributes* adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian (Aprisilya, 2016). *Tourism attributes* merupakan motivasi penting untuk wisatawan dalam mengunjungi suatu tempat wisata. Terdapat beberapa indikator *tourism attributes*, yaitu atraksi, kemudahan untuk dicapai, harga, akomodasi, dan *souvenir* (Agung, Tamba, & Suryawathy, 2015). Salah satu bentuk *tourism attributes* yang dimiliki Taman Safari Bogor adalah area *Baby Zoo* sebagai sebuah atraksi. *Baby Zoo* merupakan kawasan seperti kebun binatang mini yang berisikan anak dari satwa-satwa di Taman Safari Bogor, seperti bayi Harimau Sumatera dan bayi Orang Utan. Di area *Baby Zoo* ini pula, wisatawan dapat berfoto dan berinteraksi dengan bayi-bayi satwa tersebut dan menikmati berbagai macam pertunjukkan satwa dan fasilitas permainan yang menghibur juga mendidik. Dengan kata lain, area *Baby Zoo* ini merupakan tempat dimana Taman Safari Bogor memiliki peran sebagai lembaga konservasi yang berhasil turut andil dalam melestarikan satwa-satwa yang ada di

Indonesia. Adapun harga yang harus dikeluarkan oleh para wisatawan dalam mengunjungi Taman Safari Bogor adalah sebagai berikut:

**Tabel I.3**  
**Harga Tiket Masuk Taman Safari Bogor**

<i>Weekday</i>		<i>Weekend &amp; Holiday</i>	
Domestik		Domestik	
> 6 Tahun	Rp 195,000	> 6 Tahun	Rp 230,000
< 5 Tahun	Rp 170,000	< 5 Tahun	Rp 210,000
Mancanegara		Mancanegara	
> 6 Tahun	Rp 400,000	> 6 Tahun	Rp 400,000
< 5 Tahun	Rp350,000	< 5 Tahun	Rp 350,000

Sumber: Taman Safari Indonesia, 2019

Dan untuk akomodasi sendiri, Taman Safari Bogor memiliki penginapan khusus yang ditujukan bagi para wisatawan yang ingin bermalam dengan nuansa yang berbeda di Taman Safari. Penginapan ini berlokasi tidak jauh dengan Taman Safari Bogor, sehingga pengunjung tetap bisa merasakan sensasi bermalam di lokasi yang asri dan sejuk khas pegunungan. Penginapan ini menyediakan fasilitas lengkap, seperti layanan kamar 24 jam, akses *free Wi-Fi*, area parkir yang luas, dan setiap kamar telah dilengkapi dengan LED-TV, kamar bebas asap rokok, meja tulis, serta *mini bar* di beberapa kamar. Adapun tipe kamar yang ditawarkan, yaitu:

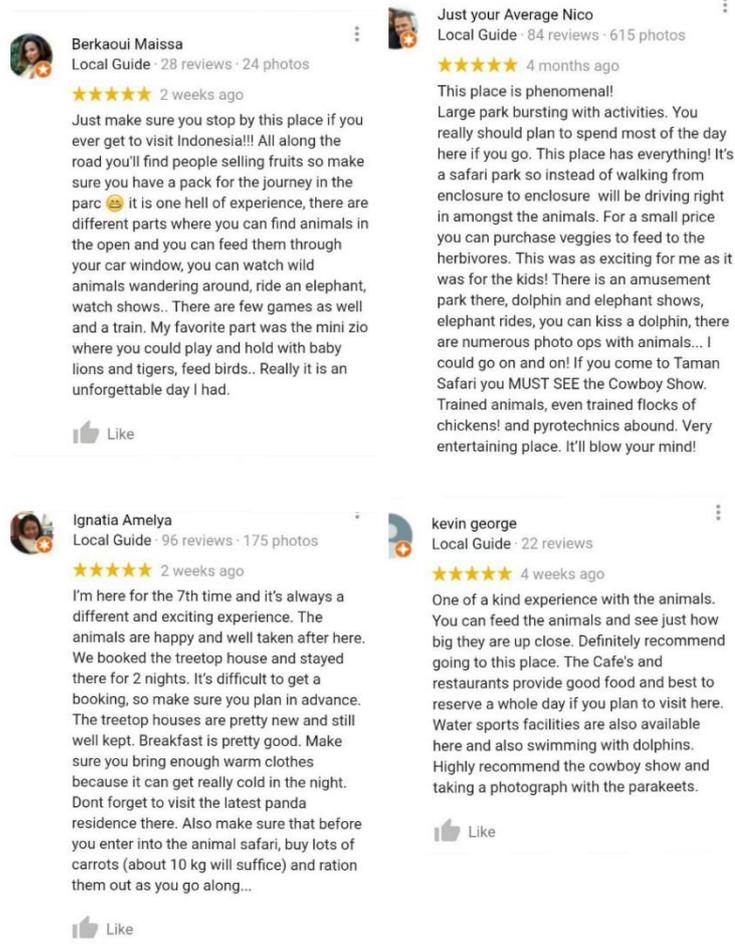
**Tabel I.4**  
**Penginapan di Taman Safari Lodge**

Tipe Kamar	Fasilitas	Harga
<i>Standard Room</i>	Pemandangan taman	Rp 468,365
<i>Deluxe Room</i>	Pemandangan kebun	Rp 544,522
<i>Caravan</i>	Sensasi menginap di sebuah mobil caravan berukuran besar	Rp 620,679

Sumber: hotelsafarilodge.com, 2019

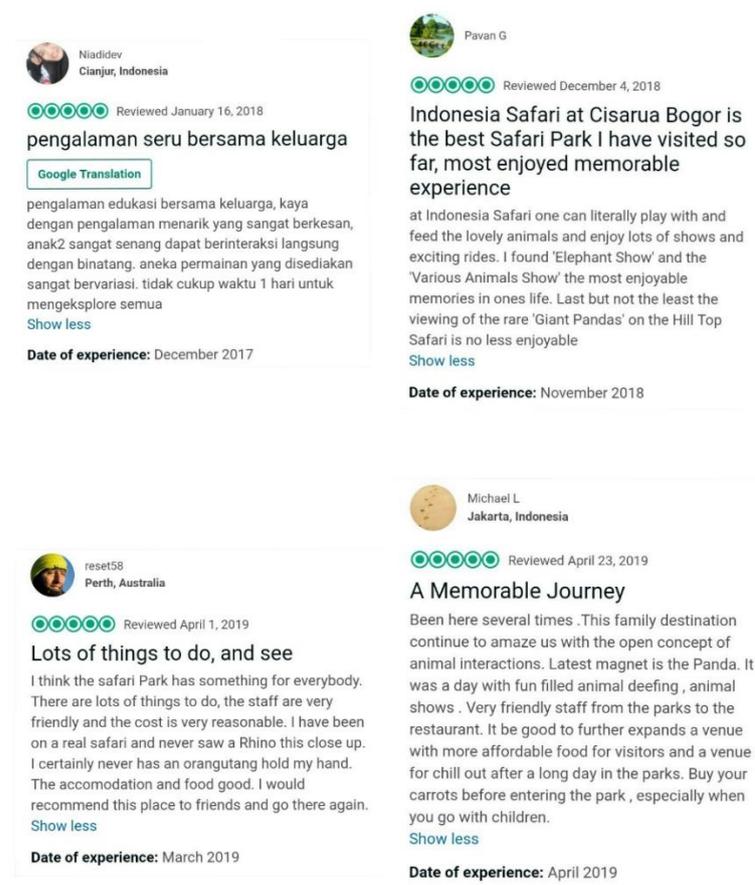
Selain *destination image* dan *tourism attributes*, *memorable tourism experience* juga merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi niat kunjungan kembali ke Taman Safari Bogor. Karena pengalaman berkunjung juga dapat mencerminkan dan memiliki pengaruh terhadap kunjungan di masa yang akan datang (Park dan Santos, 2016). *Memorable tourism experience* merupakan pengalaman yang berkesan yang diingat dan dibangun oleh turis saat mendeskripsikan suatu pengalaman spesifik dalam mengunjungi suatu tempat wisata (Zhang *et al.*, 2018).

Taman Safari Bogor menawarkan pengalaman berbeda dari tempat wisata lainnya. Di Taman Safari Bogor, wisatawan dapat merasakan lebih dekat dengan alam di kawasan *Safari Track*. Wisatawan memiliki dua opsi dalam menempuh kawasan *Safari Track*, yaitu dengan menggunakan kendaraan pribadi atau dengan menggunakan karavan yang disediakan oleh pihak Taman Safari Bogor. Wisatawan dapat secara langsung berinteraksi dengan satwa-satwa yang menyambut kedatangan mereka di kawasan *Safari Track*, inilah yang nantinya menjadi pengalaman berbeda yang didapatkan apabila mengunjungi Taman Safari Bogor dibandingkan tempat wisata lainnya. Dengan pengalaman berkunjung berkesan yang dirasakan wisatawan, diharapkan dapat meningkatkan niat kunjungan kembali para wisatawan ke suatu tempat destinasi.



**Gambar I.2**  
**Komentar Pengunjung Taman Safari Bogor**  
 Sumber: Google Reviews, 2019

Gambar I.2 merupakan komentar wisatawan yang telah mengunjungi Taman Safari Bogor yang didapat melalui laman Google Reviews. Dapat disimpulkan bahwa saat mengunjungi Taman Safari Bogor, wisatawan dapat merasakan *memorable tourism experience*, terutama ketika wisatawan dapat secara langsung memberi makan satwa-satwa yang ada di Taman Safari Bogor.



**Gambar I.3**  
**Komentar Pengunjung Taman Safari Bogor**  
 Sumber: TripAdvisor

Sedangkan Gambar I.3 menunjukkan komentar wisatawan yang telah mengunjungi Taman Safari Bogor yang didapatkan dari lama TripAdvisor. Tidak jauh berbeda dengan data sebelumnya, wisatawan mengatakan bahwa mengunjungi Taman Safari Bogor merupakan pengalaman yang menyenangkan dan akan terus dikenang. Karena terdapat banyak hal yang dapat dilakukan disana, diantaranya adalah dapat secara langsung memberi makan satwa-satwa dan menonton pertunjukan satwa-satwa yang menghibur.

Setelah mengamati fenomena diatas, merupakan alasan peneliti mengambil *destination image*, *tourism attributes*, dan *memorable tourism experience* sebagai

variabel yang akan berpengaruh terhadap *revisit intention* ke Taman Safari Bogor. Selain itu, Taman Safari Bogor merupakan salah satu ekowisata yang peduli dengan alam dan dengan satwa di dalamnya sehingga menarik untuk diteliti. Ditambah, Taman Safari Bogor yang selalu berupaya untuk melestarikan satwa dalam kategori dilindungi karena hampir punah. Peneliti juga ingin mengetahui faktor apa saja yang membuat wisatawan berniat untuk mengunjungi ulang Taman Safari Bogor.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini sebagai skripsi dengan judul: **“Pengaruh *Destination Image*, *Tourism Attributes*, dan *Memorable Tourism Experience* terhadap *Revisit Intention*: Studi pada Taman Safari Bogor”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *destination image* berpengaruh positif terhadap *revisit intention* pada Taman Safari Bogor?
2. Apakah *tourism attribute* berpengaruh positif terhadap *revisit intention* pada Taman Safari Bogor?
3. Apakah *memorable tourism experience* berpengaruh positif terhadap *revisit intention* pada Taman Safari Bogor?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *destination image* terhadap *revisit intention* di Taman Safari Bogor.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif *tourism attributes* terhadap niat *revisit intention* di Taman Safari Bogor.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif *memorable tourism experience* terhadap *revisit intention* di Taman Safari Bogor.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat dan tambahan literatur ilmu ekonomi terutama pada bagian manajemen pemasaran. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi bukti empiris mengenai pengaruh *destination image*, *tourism attributes*, dan *memorable tourism experience* terhadap niat kunjungan kembali di Taman Safari Bogor.

2. Untuk Praktisi

Diharapkan dalam penelitian ini para praktisi ataupun para pelaku bisnis terutama di bidang pariwisata dan *ecotourism* mampu menumbuhkan bisnis yang dapat dikunjungi kembali oleh masyarakat, sehingga dapat mencapai kepuasan pengunjung dan mampu membuat loyalitas pelanggan yang tinggi dan berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan serta memberikan informasi karena penelitian tentang objek ini terbilang masih minim.

3. Untuk Pembaca

Diharapkan dengan penelitian ini, dapat bermanfaat untuk penelitian lainnya sebagai referensi ataupun rujukan dalam pengembangan teori pengaruh manfaat yang dirasakan ketika berujung kembali ke Taman Safari Bogor.